

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT PADA
ERA DIGITAL (STUDI KASUS WISATA EDUKASI
LONTAR SEWU KABUPATEN GRESIK)**



DISUSUN OLEH

NINGTIA WULANDARI

NIM 519101279

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT PADA
ERA DIGITAL (STUDI KASUS WISATA EDUKASI
LONTAR SEWU KABUPATEN GRESIK)



Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

DISUSUN OLEH

NINGTIA WULANDARI

NIM 519101279

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT PADA
ERA DIGITAL (STUDI KASUS WISATA EDUKASI
LONTAR SEWU KABUPATEN GRESIK)



DISUSUN OLEH

NINGTIA WULANDARI

NIM 519101279

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001

Pembimbing II

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT PADA
ERA DIGITAL (STUDI KASUS WISATA EDUKASI
LONTAR SEWU KABUPATEN GRESIK)

SKRIPSI

Disusun oleh :
NINGTIA WULANDARI
519101279
Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 5 Juni 2023

TIM PENGUJI :

Penguji Utama : Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901



Penguji I : Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001



Penguji II : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ningtia Wulandari

NIM : 519101279

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital (Studi Kasus Wisata Edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik)” adalah asli karya sendiri, hasil gagasan dan penelitian sendiri dengan arahan dosen pembimbingan, kecuali kutipan sebagai acuan yang telah peneliti sebutkan sumbernya dalam daftar pustaka, belum pernah diajukan di instansi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Dengan pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Peneliti bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Yogyakarta, 31 Mei 2023



Ningtia Wulandari

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa do’a”

(Ridwan Kamil)

“Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-insyirah 94:5-6)

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain tidak akan mengerti perjuangan dan masa sulit kita, yang mereka tahu hanya bagian kesuksesannya saja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

(Unkown)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya serta memberikan jalan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan untuk program Sarjana di STP AMPTA Yogyakarta. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan peneliti kesehatan, kekuatan, dan kemudahan untuk mengerjakan skripsi ini serta kesempatan hidup sampai saat ini sehingga peneliti bisa menikmati kehidupan yang telah diberikan dan mampu menyelesaikan pendidikan S1 di STP AMPTA Yogyakarta.
2. Diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini untuk dapat menyelesaikan perkuliahan serta tugas akhir skripsi. Terimakasih sudah berproses dan berprogres dalam hidup ini. Kamu hebat sudah bisa melaluinya!
3. Ayah dan Ibu yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan peneliti dan memberikan limpahan kasih sayang serta memberikan dukungan moral dan material yang luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik peneliti.
4. Adik-adikku dan seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
5. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mengajar dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman dalam grup "pasukan butuh party". Terimakasih banyak untuk kebersamaan, bantuan dan kerjasamanya dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Sosok yang telah membersamai Peneliti dan selalu memberikan dukungan serta semangat untuk terus maju dan jangan menyerah dalam segala hal.

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital (Studi Kasus Wisata Edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik).

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan penulisan proposal dan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M. selaku pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan penulisan proposal dan skripsi serta mempermudah urusan selama perkuliahan.
3. Bapak Drs. Santosa, M.M, selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

4. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan banyak bantuan kepada peneliti selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
5. Bapak Drs. Prihatno, M.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam hal perizinan.
6. Pemerintah Desa Wisata Edukasi Lontar Sewu (Desa Hendrosari) dan masyarakat setempat yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Wisata Edukasi Lontar Sewu.
7. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dari Bapak, Ibu, Pemerintah dan Masyarakat Desa Hendrosari, serta berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan yang Maha Kuasa. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Akhir kata, terima kasih.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teorisasi.....	8
1. Pariwisata	8
2. Pengembangan Pariwisata.....	9
3. Pariwisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>)	12
4. Era Digital	17
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30

C. Teknik Cuplikan.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Keabsahan Data	36
G. Metode Analisis Data.....	38
H. Alur Penelitian	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	41
1. Profil Wisata Edukasi Lontar Sewu	41
2. Sejarah Desa Hendrosari (Desa Wisata Edukasi Lontar Sewu).....	47
3. Potensi Wisata Edukasi Lontar Sewu	49
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
1. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital Di Wisata Edukasi Lontar Sewu	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Kondisi Batas Desa	42
Tabel 4.2: Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.3: Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Tabel 4.4: Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	45
Tabel 4.5: Jumlah Pendapatan Asli Desa (PAD) Hendrosari dari sebelum dan sesudah adanya wisata edukasi Lontar Sewu	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1: Peta Desa Hendrosari	42
Gambar 4.2: Struktur BUMDes Desa Hendrosari.....	47
Gambar 4.3: Landscape pohon lontar dan jembatan titian sebagai daya tarik alam.....	50
Gambar 4.4: Wahana bermain.....	50
Gambar 4.5: Kuliner Khas Desa Lontar Sewu (buah siwalan, dawet siwalan, besengek belut, dan minuman legen).....	51
Gambar 4.6: Kondisi Jalan dan Petunjuk Arah menuju Lontar Sewu	53
Gambar 4.7: Interpretasi Atraksi/wahana.....	54
Gambar 4.8: Kios-kios UMKM	54
Gambar 4.9: Mushola.....	54
Gambar 4.10: Fasilitas Toilet	54
Gambar 4.11: Tampilan produk desa yang dijual melalui e-market	75
Gambar 4.12: Medsos tiktok dan instagram wisata Lontar Sewu.....	77
Gambar 4.13: Pelatihan oleh dosen Universitas Negeri Surabaya.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
 Pedoman Wawancara Pemerintah Desa
 Pedoman Wawancara Pengelola Wisata
 Pedoman Wawancara Masyarakat
4. Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Saat ini banyak bermunculan desa-desa wisata yang menerapkan konsep *community based tourism*. Partisipasi masyarakat dan teknologi digital menjadi aspek yang dapat membantu meningkatkan pengembangan desa wisata, sehingga masyarakat lokal perlu beradaptasi dengan hal tersebut. Desa Lontar Sewu merupakan desa dengan konsep pariwisata berbasis masyarakat dan memulai mempelajari dunia digital untuk pengembangan wisata, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital (Studi Kasus Wisata Edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik)”, dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital di obyek wisata edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik beserta dengan faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan internet/penelusuran data *online*, serta teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah pariwisata berbasis masyarakat pada era digital di wisata edukasi Lontar Sewu melibatkan masyarakat mulai dari pengambilan keputusan hingga pelaksanaan program. Masyarakat juga dilibatkan dalam usaha-usaha seperti pelaku UMKM dan diberdayakan melalui kelompok tani, pedagang dan batik sehingga masyarakat mendapat keuntungan dari kegiatan pariwisata. Wisata Lontar Sewu menjaga kelestarian lingkungan dan budaya serta beradaptasi dengan era digital melalui pemanfaatan teknologi digital dengan bentuk penyebaran informasi dan promosi melalui sosial media, menggunakan teknologi komputer dengan sistem keuangan, melakukan penjualan produk desa melalui *marketplace* dan memanfaatkan teknologi *virtual reality* sebagai wahana atraksi wisata. Adapun faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata di Lontar Sewu yaitu; potensi alam dan kearifan lokal yang khas, komitmen pengelola yang tinggi dan dukungan pemerintah, serta adanya relasi dengan instansi pemerintah dan perguruan tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu; terdapat beberapa Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah dan citra negatif desa.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Pariwisata Berbasis Masyarakat, Era Digital

ABSTRACT

At this time, many tourist villages have sprung up that apply the concept of community-based tourism. Community participation and digital technology are aspects that can help improve the development of tourist villages, so the local communities need to adapt to this. Lontar Sewu Village is a village with a community-based tourism concept and started studying the digital for tourism development, so researchers are interested in conducting research entitled "Community-Based Tourism Development in the Digital Era (Case Study of Lontar Sewu Educational Tourism, Gresik Regency)", with the aim of knowing and describe community-based tourism in the digital era at Lontar Sewu Gresik Regency, along with its supporting and inhibiting factors.

This research method uses a qualitative approach that produces descriptive data. Sources of data used are primary data and secondary data with data collection techniques using observation, interviews, documentation, literature and internet/online data search. as well as the analysis technique used, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are community-based tourism in the digital era in Lontar Sewu Educational Tourism involving the community from making decision to program implementation. The community is also involved in businesses such as MSME actors and is empowered through community like farmer, traders and batik so the community get benefits from tourism activities. Lontar Sewu Tourism preserves the environment and culture and adapts to the digital era through use of digital technology in the form of disseminating information and promotions in social media, using computer technology with a financial system, selling village products through marketplaces and utilizing virtual reality technology as a tourist attractions. The supporting factors in the development of tourism in Lontar Sewu are; natural potential and unique local wisdom, high management commitment and government support, as well as relationships with government agencies and universities. While the inhibiting factors are; there are poor Human Resources (HR) management and a negative image of the village.

Keywords: Tourism Development, Community-Based Tourism, Digital Era

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu instrumen yang sangat efektif dalam upaya mendorong pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat, serta dalam upaya penanggulangan/pengentasan kemiskinan. Dapat disebutkan demikian karena sektor pariwisata adalah sektor yang dapat dikembangkan oleh daerah-daerah dengan potensinya masing-masing seperti potensi alam yang dimiliki, keragaman budaya, serta tatanan kehidupan masyarakatnya (Pantiyasa, 2018:1). Disamping itu pengembangan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya, atau ekonomi untuk memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan pengembangan pariwisata daerah selama ini (Palimbunga, 2017:15).

Dewasa ini pengembangan pariwisata menggunakan *community approach* atau *community based development*. Hal ini sejalan dengan pengembangan pariwisata daerah yang diarahkan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya maupun ekonomi agar dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu saat ini mulai bermunculan desa-desa wisata yang menerapkan konsep *community based tourism*, dimana masyarakat lokal bersama-sama berperan sebagai pembangun, pemilik, dan pengelola langsung potensi pariwisata yang

mereka miliki dan pelayanannya. Artinya partisipasi masyarakat merupakan persyaratan wajib dalam penerapan pariwisata berbasis masyarakat atau CBT di suatu desa wisata dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi penduduk lokal. Adapun tujuan pembangunan pariwisata/desa wisata adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata).

Berhubungan dengan desa wisata, selain partisipasi masyarakat, terdapat aspek lain yang dapat meningkatkan pengembangan desa wisata yaitu teknologi digital (Rizky Fauziah & Nasdian, 2021:191). Direktur Komunikasi Pemasaran Kemenparekraf, Diah Paham menyampaikan bahwa Kemenparekraf mendorong semua aspek kepariwisataan dilengkapi dengan teknologi informasi (<https://bit.ly/pemerintah-dorong-pemanfaatan-teknologi-untuk-pemulihan-pariwisata>). Masyarakat lokal khususnya perlu beradaptasi dengan hal tersebut (Kurniawan, 2020:2). Terkait dengan era digital dalam pariwisata, masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan informasi teknologi sehingga pemberdayaan masyarakat diarahkan pada kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi peluang dan tantangan digitalisasi pariwisata.

Desa Hendrosari merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Gresik dengan jumlah penduduk sebanyak 2832 jiwa. Desa ini dikenal karena keberadaan objek wisata edukasi Lontar Sewu. Nama eduwisata Lontar Sewu berasal dari banyaknya pohon lontar yang terdapat di Desa

Hendrosari, yang juga menjadi ciri khas wisata tersebut. Keberadaan salah satu jenis pohon lontar yang tumbuh subur di Desa Hendrosari sebanyak 3600 pohon tidak terdapat di daerah lain (Wahyuningsih & Pradana, 2021:326). Terdapatnya faktor potensi alam yang tidak terdapat di daerah lain ini menjadi peluang besar bagi Desa Hendrosari.

Sejak diresmikan menjadi Desa Wisata Edukasi Lontar Sewu pada 9 Februari 2020, Desa Hendrosari seperti memiliki wajah baru, desa yang dahulunya dikenal sebagai desa “memabukkan” ini perlahan mulai bangkit dan mencuri perhatian publik. Pemerintah desa membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan BUMDesa untuk lebih mengembangkan desa wisata edukasi Lontar Sewu. Melalui pengembangan pariwisata diharapkan seluruh aset dan potensi yang dimiliki desa wisata Lontar Sewu dapat dikelola dengan lebih baik dan terstruktur.

Desa Hendrosari menjadi salah satu daerah di Kabupaten Gresik yang mengembangkan pariwisata dengan menerapkan konsep pariwisata berbasis masyarakat atau *Community Based Tourism* dimana kegiatan pariwisata secara langsung dilakukan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat Desa Wisata Lontar Sewu sudah ada, seperti menyediakan *stand* makanan dan penjualan souvenir, namun masih sedikit karena tidak semua masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata. Masyarakat setempat memiliki kesadaran yang rendah dalam mendukung pembangunan pariwisata desa. Tentang hal ini, permasalahan yang

dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang konsep desa wisata dan tidak semua lapisan masyarakat memiliki kepekaan yang memadai untuk mewujudkan potensi tersebut menjadi suatu kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan sebagai sumber mata pencaharian.

Pada era digital ini, desa wisata edukasi Lontar Sewu juga merupakan salah satu desa wisata edukasi yang sudah memulai untuk mempelajari dunia teknologi digital untuk pengembangan desa wisata. Adapun persoalan yang dialami ialah masih sedikitnya masyarakat lokal yang dapat mengikuti perkembangan informasi teknologi. Banyak masyarakat tidak memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi dalam mendukung kepentingan pariwisata Lontar Sewu.

Hal tersebut didukung oleh Top Manajemen pengelolaan Desa Wisata Hendrosari yang dalam tulisan Cahyo et al., (2022:7) menyatakan bahwa penggunaan teknologi pada Desa Lontar Sewu saat ini baru diperuntukan sebagai media pemasaran saja dan masih menggunakan akun media sosial seperti Instagram dan YouTube milik pribadi. Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja juga belum semuanya menguasai teknologi. Hal-hal tersebut menjadi keterbatasan dan dapat menciptakan masalah serius dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat terkait partisipasi masyarakat itu sendiri, baik untuk perencanaan maupun pengambilan keputusan yang tepat maupun bersama-sama membagi dampak manfaat pariwisata.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul penelitian **“Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital (Studi Kasus Wisata Edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik).**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar penelitian lebih terarah, dan menghindari meluasnya topik yang diangkat, maka fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital yang dituangkan ke dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pariwisata berbasis masyarakat pada era digital objek wisata edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital di obyek Wisata Edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang peneliti rumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital di obyek Wisata Edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital di obyek Wisata Edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai berbagai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yakni:

- a. Dapat menjadi sumber informasi dan menambah landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.
- b. Menambah sumber pengetahuan mengenai strategi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital suatu daerah wisata.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yakni:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi khususnya dalam bidang pengembangan pariwisata berbasis masyarakat serta melatih kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian sekaligus

menuangkan hasil dari penelitian dalam bentuk tulisan atau laporan.

b. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat memperbaharui dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan atau substansi penelitian yang sebelumnya sudah ada dengan menggunakan model yang baru khususnya pada bidang pengembangan pariwisata. Memberikan hasil laporan penelitian yang dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya yang sekiranya sejenis.

c. Bagi Desa Wisata

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Desa Hendrosari khususnya Desa Wisata Lontar Sewu dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat